Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 467-470
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.135
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Cara Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 3 Dengan Menggunakan Media Video

How To Brush Teeth in Grade 3 Elementary School Children Using Video Media

Anas Tasya Salma Fauzziyah[1] Ratih Larasati[2] Isnanto[3]
[123]*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: anassalmaff01@gmail.com

ABSTRACT

Elementary school student often face challenges in maintaining their dental and oral hygiene. The suboptimal dental and oral hygiene conditions among elementary school children are caused by their limited knowledge and skills in properly caring for their oral health. The focus of this study is the high OHI-S score among 3rd grade students at SDN Jajar Tunggal III Surabaya. **This study aims** to evaluate toothbrushing techniques among 3rd grade elementary school students through the use of video media. The approach used is descriptive. The target population of the study includes 3rd grade students at SDN Jajar Tunggal III Surabaya, involving 30 respondents. Data collection was conducted using an observation checklist instrument. The data analysis process involved categorizing each response, followed by calculating the percentage for interpretation purposes. The total percentage of all respondent responses was then presented in a table format. **The research findings** indicate that the toothbrushing techniques of 3rd grade students at SDN Jajar Tunggal III Surabaya in 2025 were in the good category.

Keyword: How to brush your teeth, video media, elementary school students

PENDAHULUAN

Anak sekolah dasar cenderung bermasalah terkait kebersihan gigi dan mulutnya. Kebiasaan tidak merawat kebersihan gigi serta mulut, menyikat gigi tidak tepat, durasi menyikat gigi singkat, jarang membersihkan gigi setelah mengonsumsi makanan manis serta lengket yang menempel pada gigi menjadi faktor yang menimbulkan masalah kebersihan gigi serta mulut pada anak-anak diusia tersebut (Anggraeni et al., 2022).

Hasil riset Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar cenderung buruk, 56,9% anak mengalami masalah dengan kebersihan gigi dan mulut. SKI tahun 2023 juga menemukan 3,33% masyarakat di Jawa Timur tidak menyikat gigi setiap hari dan 5,34% di kelompok usia 5 hingga 9 tahun juga tidak menyikat gigi setiap hari.

Faktor utama yang menyebabkan kebersihan gigi serta mulut anak usia 6 hingga 12 tahun kurang terjaga adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang memadai dalam merawat kebersihan gigi tersebut (Aqidatunisa et al., 2022). Kebersihan gigi dan mulut yang tidak dirawat dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan gigi, seperti munculnya debris dan kalkulus yang berpotensi menimbulkan gingivitis. Paparan plak yang melekat lama juga menyebabkan hilangnya perlekatan periodontal. Akumulasi plak dan bakteri memperburuk kondisi kesehatan mulut serta memicu penyakit periodontal (Alfitrasari et al., 2019).

Pengetahuan mengenai cara serta waktu menyikat gigi yang benar sangat diperlukan, mengingat bahwa menyikat gigi adalah metode utama dalam melindungi kebersihan gigi dan mulut. Dengan rutin menggunakan sikat dan pasta gigi, plak serta sisa makanan dapat dihilangkan, sehingga kebiasaan ini perlu dibentuk dari usia dini (Purnama et al., 2020). Para guru dan orang tua sering menghadapi tantangan ketika anak-anak mudah merasa bosan, yang dapat menghambat

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 467-470
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.135
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

proses belajar. Salah satu solusi agar anak-anak tidak cepat merasa bosan adalah menggunakan alat peraga yang bersifat audio-visual, hal ini dapat menarik minat mereka dalam belajar (Sitanaya et al., 2021).

Media video yaitu salah satu alat bantu yang dapat didengar serta diamati, yang mampu membantu anak-anak memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan jelas. Media video merupakan alat untuk menyampaikan pengajaran dimana materi disajikan melalui bantuan komputer, sehingga peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga dapat melihat gambar yang mendukung pemahaman (Laiskodat, 2020).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN Jajar Tunggal III Surabaya pada anak kelas 3, diperoleh 10 responden dengan rata-rata OHI-S 1,15 dengan kategori sedang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Lokasi dalam penelitian berada di di Jl. Raya Menganti No.17, Jajar Tunggal, Wiyung, Surabaya. Penelitian berlangsung dari bulan September 2024 hingga Maret 2025. Responden dalam penelitian ini yaitu 30 anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis data dengan mengkategorikan setiap jawaban dan dihitung persentasenya selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Observasi Cara Menyikat Gigi Bagian Oklusal

Tabel 1 Hasil Observasi Cara Menyikat Gigi Bagian Oklusal

Objek Observasi	Benar		Salah	
	∑	%	∑	%
Cara menyikat gigi pada bagian oklusal	29	97	1	3

Pada tabel 1. diketahui cara menyikat gigi bagian oklusal anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya sesudah menggunakan media video termasuk dalam kategori baik dengan persentase 97%.

2. Hasil Observasi Cara Menyikat Gigi Bagian Bukal dan Labial

Tabel 2. Hasil Observasi Cara Menyikat Gigi Bagian Bukal dan Labial

Objek Observasi	Benar		Salah	
	∑	%	∑	%
Cara menyikat gigi pada bagian bukal	19	63	11	37
Cara menyikat gigi bagian labial	23	77	7	23
Jumlah	42	140	18	60
Rata-rata	21	70	9	30

Berdasarkan tabel 2 diketahui cara menyikat gigi bagian bukal anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya sesudah menggunakan media video termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 63%. Cara menyikat gigi pada bagian labial termasuk dalam kategori baik dengan persentase 77%.

3. Hasil Observasi Cara Menyikat Gigi Bagian Lingual dan Palatal

Tabel 3. Hasil Observasi Cara Menyikat Gigi Bagian Lingual dan Palatal

Objek Observasi	Benar		Salah	
	∑	%	∑	%
Cara menyikat gigi pada bagian lingual	21	70	9	30
Cara menyikat gigi pada bagian palatal	24	80	6	20
Jumlah	45	150	15	50
Rata-rata	22	75	7	25

Pada tabel 3. diketahui cara menyikat gigi bagian lingual anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya sesudah menggunakan media video termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 70%. Cara menyikat gigi pada bagian palatal termasuk dalam kategori baik dengan persentase 80%.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 467-470
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.135
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

4. Rekapitulasi Hasil Observasi Cara Menyikat Gigi

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Cara Menyikat Gigi

Cara Menyikat Gigi	Jawaban Responden Benar	Kriteria Penilaian
Cara menyikat gigi bagian oklusal	97%	Baik : 76% - 100%
Cara menyikat gigi bagian bukal dan labial	70%	Cukup : 56% - 75%
Cara menyikat gigi bagian lingual dan palatal	75%	Kurang : <56% (Rosanti et al., 2020)
Jumlah Total	387%	
Rata-rata	77%	
Kategori	Baik	

Pada Tabel 4, menunjukkan cara menyikat gigi 77% anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya dapat menyikat gigi dengan baik setelah menonton video cara menyikat gigi.

PEMBAHASAN

1. Cara Menyikat Gigi Bagian Oklusal

Analisis data pada anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya, menunjukkan cara menyikat gigi bagian pengunyahan (oklusal) termasuk kategori baik.

Pada bagian oklusal anak mampu melakukan gerakan menyikat gigi dengan benar, karena bagian oklusal mudah terlihat dan dijangkau dengan sikat gigi. Menyikat gigi pada bagian oklusal juga cukup mudah, gerakan maju mundur ini lebih sederhana dibandingkan dengan menyikat gigi pada bagian luar atau samping gigi yang memerlukan keterampilan motorik halus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Fitriani *et al.*, 2023), sebagian besar anak dapat diketahui bahwa cara menyikat gigi pada bagian oklusal termasuk dalam kategori baik. Saat anak diminta untuk mempraktekkan cara menyikat gigi pada bagian pengunyahan sebagian besar anak sudah melakukan dengan benar.

2. Cara Menyikat Gigi Bagian Bukal dan Labial

Analisis data pada anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya, menunjukkan cara menyikat gigi pada bagian yang menghadap ke pipi (bukal) termasuk kategori cukup. Sebagian besar anak sudah melakukan gerakan sikat gigi dengan benar tetapi masih ada beberapa anak yang kurang tepat melakukannya. Beberapa anak menyikat gigi pada bagian bukal dengan cara maju mundur, padahal seharusnya gerakan dilakukan dari arah gusi ke gigi.

Hasil penelitian (Puspitasari *et al.*, 2024) mendukung temuan bahwa menyikat gigi pada sisi bukal termasuk dalam kategori cukup. Sebagian besar anak menyikat gigi pada sisi bukal dengan gerakan menggosok maju mundur. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian anak kelas VI SDN Milangasri 1 Magetan belum memahami cara menyikat gigi menghadap pipi.

Hasil analisis data pada anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya, menunjukkan cara menyikat gigi bagian yang menghadap ke bibir (labial) termasuk dalam kategori baik. Mayoritas anak telah melakukan gerakan sikat gigi yang benar, dengan cara menyikat gigi dari arah gusi ke gigi. Melalui hasil analisis data ini dapat diketahui bahwa hampir seluruh anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya sudah mengerti cara menyikat gigi bagian labial.

Selain itu, hasil penelitian (Hasiru *et al.*, 2019) mendukung temuan bahwa lebih banyak anak mengetahui cara menyikat gigi dengan benar pada bagian labial dibandingkan dengan yang tidak.

3. Cara Menyikat Gigi Bagian Lingual dan Palatal

Analisis data pada anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya, menunjukkan bahwa cara menyikat gigi bagian yang menghadap lidah (lingual) termasuk dalam kategori cukup. Sebagian besar anak telah melakukan gerakan menyikat gigi dengan benar, namun masih terdapat beberapa anak yang sama sekali tidak menyikat bagian ini. Gerakan yang dianjurkan untuk menyikat bagian lingual dengan cara menggosok ke arah luar rongga mulut atau seperti gerakan mencungkil.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 467-470
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.135
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Hasil penelitian (Puspitasari *et al*., 2024) mendukung temuan bahwa menyikat gigi menghadap lidah termasuk kategori cukup. Sebagian anak tidak menyikat gigi pada bagian ini dan hanya fokus pada bagian depan saja.

Analisis data pada anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya, menunjukkan cara menyikat gigi bagian yang menghadap langit-langit (palatal) termasuk kategori baik. Mayoritas anak telah melakukan gerakan menyikat gigi secara benar, yaitu dari arah keluar rongga mulut atau seperti gerakan mencungkil. Melalui hasil analisis data ini dapat diketahui bahwa hampir seluruh anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya sudah mengerti cara menyikat gigi bagian palatal.

Selain itu, hasil penelitian (Sukarsih *et al*., 2019) mendukung temuan bahwa anak-anak sudah mempunyai keterampilan cara menyikat gigi yang baik pada bagian palatal

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, disimpulkan cara menyikat gigi pada anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya Tahun 2025 termasuk dalam kategori baik, dengan rincian sebagai berikut :

1. Cara menyikat gigi bagian oklusal pada anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya dengan kategori baik.
2. Cara menyikat gigi bagian bukal pada anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya dengan kategori cukup dan bagian labial dengan kategori baik.
3. Cara menyikat gigi bagian lingual pada anak kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Surabaya dengan kategori cukup dan bagian palatal dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alfitrasari, L., Kusmana, A., Rahayu, C. and Miko, H. (2019) ‘Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Kelas VI yang diberi Penyuluhan Menyikat Gigi dengan dan tanpa Metode Demonstrasi di SDN 1 Setiamulya Kota Tasikmalaya Tahun 2019’, *ARSA (Actual Research Science Academic)*, 4(3), pp. 1–7.

Anggraeni, A.N.D.F., Prasetyowati, S. and Mahirawatie, I.C. (2022) ‘Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Kelas 1-3 Di SDN 2 Sumberejo Kabupaten Trenggalek’, *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), pp. 523–533. Available at: https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/173.

Aqidatunisa, H.A., Hidayati, S. and Ulfah, S.F. (2022) ‘Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar’, *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), pp. 105–112. Available at: https://doi.org/10.31964/jsk.v13i2.366.

Fitriani, A.W., Larasati, R. and Kusuma, I.G.A. (2023) 'Gambaran Cara Menyikat Gigi Sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa SDN Duwet 3 Kabupaten Magetan', *Jurnal Ilmial Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(3).

Hasiru, F., Engkeng. and Asrifuddin, A. (2019) 'Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Di SDN Inpres Winangun Kota Manado' *J.KESMAS*, 1(1), pp 229-236.

Laiskodat, S.A. (2020) ‘Efektivitas Penyuluhan Dengan Video Powerpoint Dan Video Rekaman Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi’, *Doctoral diseertation, Poltekkes Kemenkes Kupang*.

Purnama, T., Ngatemi, N., Sofian, R., Kasihani, N.N., Pudentiana, R.R. and Nurbayani, S. (2020) ‘Model 5Days Gosgi Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Usia Dini Di Sekolah’, *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(1), pp. 19–24. Available at: https://doi.org/10.36082/qjk.v14i1.96.

Puspitasari, D.K., Isnanto. and Edi, I.S. (2024) 'Pengetahuan Tentang Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut (Oral hygiene) Pada Guru Di SDN Kertajaya 1 Surabaya', ‘Surabaya Dental Therapist Journal’, 2(1), pp. 93–101.

Sitanaya, R.I., Lesmana, H., Irayani, S. and Septa, B. (2021) ‘Simulasi Permainan Ular Tangga Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Sekolah Dasar’, *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(2), pp. 28–33.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal